

**MODEL PELATIHAN MENDESAIN TEKSTIL MENGGUNAKAN *ADOBE PHOTOSHOP* UNTUK
MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU SMK TATA BUSANA**

Nurhijrah, Husain Syam, Syamsidah, Slamet Widodo

Universitas Negeri Makassar
E-mail: slamet.widodo@unm.ac.id

Corresponding Author: slamet.widodo@unm.ac.id

Abstrak

Model pelatihan mendesain tekstil menggunakan adobe photoshop ini bertujuan untuk: (1) menghasilkan model pengembangan pelatihan mendesain tekstil menggunakan adobe photoshop, metode yang digunakan dalam penelitian ini penelitian pengembangan (R&D) untuk meningkatkan kompetensi guru Tata Busana di Kabupaten Gowa. Tempat penelitian di SMK Negeri 2 Gowa dengan subjek uji coba adalah guru SMK Tata Busana Se-Kabupaten Gowa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan model pelatihan mendesain tekstil menggunakan adobe photoshop mengacu pada model pengembangan ADDIE dan telah memenuhi kriteria Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation sehingga dihasilkan silabus, skenario kegiatan pembelajaran, buku panduan model dan modul yang tervalidasi.

Kata Kunci : *Adobe photoshop*, Pelatihan, Pengembangan model.

PENDAHULUAN

Dalam UU Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 dan 2 tentang kompetensi guru yang selanjutnya diatur dalam peraturan pemerintah PP No 74 Tahun 2008 mengamanatkan bahwa setiap “Guru mampu merencanakan pembelajaran, memanfaatkan teknologi pembelajaran, mengevaluasi hasil belajar dan menggunakan teknologi komunikasi dan informasi baik pada domain kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional”. (Undang-undang Guru dan Dosen, 2014). Lebih lanjut empat kompetensi guru ini dijabarkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru. Landasan operasional peningkatan kompetensi guru tersebut adalah Permennegpan & Rb No 19 Tahun 2009, tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Dalam Permen tersebut secara jelas dinyatakan bahwa guru berkewajiban melakukan pengembangan keprofesian secara berkelanjutan.

Permasalahan pokok di bidang pendidik saat ini, yaitu rendahnya kualitas guru dan relevansi kompetensi guru. Peningkatan kualitas

dan relevansi kompetensi pendidik dapat ditempuh melalui program pendidikan dan pelatihan (Diklat). Diklat yang berkualitas dapat menghasilkan guru yang unggul, tangguh, berteknologi tinggi, dan mempunyai kompetensi yang memadai sehingga mampu berkompetisi dan berprestasi. Namun demikian, dalam penyelenggaraannya terjadi variasi yang cukup tajam, sehingga efektivitas dan efisiensinya belum dapat dicapai secara maksimal.

Upaya peningkatan keterampilan guru ini berhubungan dengan mutu sumber daya manusia. Peran guru dalam masyarakat, yakni dapat mengamalkan ilmunya, olehnya itu guru yang terampil dapat menjadi aset bangsa dengan mutu sumber daya manusia yang baik. Pendidikan selalu seiring dengan perkembangan manusia dan teknologi. Di mana perkembangan teknologi juga tidak dapat dipisahkan dari dunia busana yang semakin hari ikut berkembang pesat, mulai dari desain suatu busana hingga proses pembuatannya. Namun, tidak dapat dipungkiri tenaga manusia secara manual merupakan faktor yang sangat mendukung dalam penyelesaian suatu busana.

Hakikatnya seorang guru SMK jurusan Tata Busana mampu mendesain ataupun hal yang menyangkut tentang busana. Proses mendesain

busana saat ini, selain dapat dilakukan secara manual dengan menggunakan kertas, pensil/ *draw pen*, serta penghapus, hal ini juga dapat dilakukan dengan bantuan komputer. Seorang desainer dapat melakukannya dengan menggunakan berbagai program desain grafis yang dibutuhkan seperti *Corel Draw*, *Adobe Illustrator*, *Adobe Photoshop*, dan sebagainya. Sehingga dapat menghasilkan suatu desain busana yang menarik dan variatif, akan tetapi berdasarkan hasil observasi melalui wawancara guru SMK jurusan Tata Busana belum memiliki keterampilan mendesain melalui komputer. Proses mendesain busana masih menggunakan teknik manual sehingga masih terdapat kesulitan pada saat mendesain motif tekstil dan membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan proses mendesain. Hal ini dipengaruhi juga oleh faktor kemampuan mendesain secara manual setiap guru, tidak semua guru memiliki keterampilan dalam mendesain secara manual.

Guru SMK jurusan Tata Busana memerlukan suatu pelatihan yang mampu meningkatkan keterampilannya dalam mendesain, tentunya agar tidak ketinggalan zaman dan mampu bersaing dalam dunia global dengan segala kecanggihannya. Mendesain suatu busana, yang terpenting bukan hanya pada bentuk atau model busananya saja melainkan juga tampilan luar (permukaan) tekstil yang digunakan dari busana tersebut. Misalnya motif, warna atau tekstur, hal ini juga ikut mempengaruhi indahnya busana yang dikenakan manusia. Tujuan dari penelitian ini adalah menghasilkan pengembangan model pelatihan mendesain tekstil menggunakan *adobe photoshop*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development/R&D*) versi kombinasi *ADDIE* dan model *Critical Events Model (CEM)*, dengan asumsi bahwa metode ini digunakan untuk menghasilkan produk berupa buku panduan dan materi pelatihan mendesain tekstil dan dilakukan pengujian terhadap materi atau model tersebut. Subjek penelitian adalah guru SMK Tata Busana Se-Kabupaten Gowa yang difokuskan pada guru

produktif sebanyak 15 orang dengan representatif dari tiap-tiap sekolah.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Tahap-tahap Pengembangan

a. *Analysis*

Pada tahap ini kegiatan utama adalah (1) menganalisis kinerja, yaitu melakukan klarifikasi masalah kinerja yang dihadapi di SMK Jurusan Tata Busana dengan memberikan solusi berupa penyelenggaraan program pelatihan mendesain tekstil menggunakan *adobe photoshop* (2) menganalisis kebutuhan yang diperlukan untuk menentukan kemampuan atau kompetensi yang perlu dipelajari oleh peserta (guru SMK Tata Busana) untuk meningkatkan kinerja. Berdasarkan hasil pemantauan dan pengamatan diperoleh informasi pada SMK Tata Busana Se-Kabupaten Gowa: (1) proses mendesain busana masih menggunakan teknik manual sehingga masih terdapat kesulitan pada saat mendesain motif tekstil (2) mendesain tekstil dengan teknik manual membutuhkan banyak waktu untuk menyelesaikan proses mendesain.

b. *Design*

Rancangan model pelatihan mendesain tekstil menggunakan *adobe photoshop* menggunakan 3 tahapan model *CEM*. Tujuan tahap ini adalah untuk menyiapkan rancangan model pelatihan yang akan diintegrasikan kepada guru SMK Tata Busana. Tahap ini meliputi langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan kebutuhan pembelajar
- b. Merumuskan tujuan
- c. Menentukan kurikulum
- d. Melaksanakan pelatihan

c. *Development*

Pengembangan model pelatihan ini berupa:

1) Pengembangan Model Pelatihan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah realisasi rancangan produk, ini meliputi penyusunan silabus, skenario kegiatan pembelajaran, menyusun buku panduan model pelatihan mendesain tekstil menggunakan *adobe photoshop*, dan penyusunan modul pelatihan yang

mengambil format sesuai dengan modul pelatihan implementasi kurikulum 2013.

2) Rancangan Model Awal dan Kerangka Model

a) Komponen Model

Komponen model tersebut adalah: (1) keterlibatan peserta pelatihan dalam hal ini guru SMK Tata Busana di Kabupaten Gowa dimana peserta bekerja atau mendapat tugas untuk memenuhi kebutuhan belajar berdasarkan asumsi bahwa peserta akan belajar secara efektif bila komponen program pelatihan dapat membantu peserta untuk memenuhi tujuan kegiatan pelatihan. Keikutsertaan peserta sangatlah penting perannya dalam kegiatan perencanaan, pada pelaksanaan pelatihan, dan tahap evaluasi serta dapat mengetahui sejauh mana perubahan yang telah dialami dan dicapai melalui model pelatihan ini sehingga dapat mendorong semua pihak untuk tetap menjaga kesinambungan program; (2) teori disesuaikan dengan kebutuhan peserta dan materi yang dilatihkan dipilih secara cermat dan diorganisir dengan mempertimbangkan manfaat bagi peserta pelatihan.

b) Isi Model

Model pelatihan ini dikembangkan sebagai penguatan kompetensi guru dan lebih diarahkan kepada proses pelatihan yakni: (1) penentuan materi pembelajaran dan metode serta teknik yang digunakan peserta secara mandiri yaitu berupa buku model pelatihan, modul pelatihan, silabus dan skenario pembelajaran, (2) pada proses pelatihan sangat berperan dalam merumuskan instrumen yang digunakan untuk mengetahui keefektifan, kevalidan, dan kepraktisan model pelatihan.

c) Proses Model

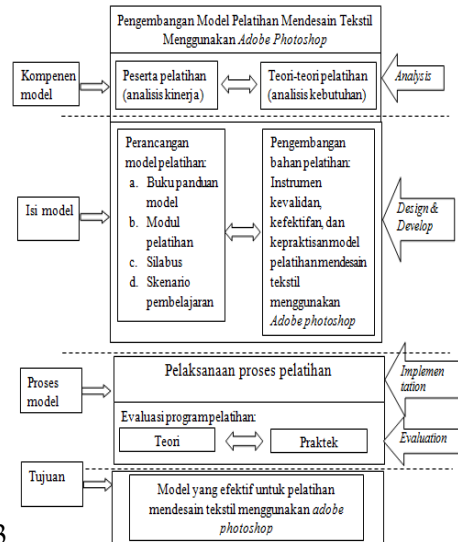
Proses model meliputi: (1) pelaksanaan pelatihan, (2) evaluasi program pelatihan. Proses pelatihan dilakukan dengan pemberian teori dan praktik, selanjutnya evaluasi dilaksanakan dengan memberikan tes teori untuk mengetahui pengetahuan peserta dan tes praktik untuk menguji keterampilan peserta setelah mengikuti program pelatihan.

d) Tujuan

Model pelatihan dikembangkan untuk mengetahui keefektifan, kevalidan, dan kepraktisan model dalam pelatihan mendesain tekstil

menggunakan *adobe photoshop* sehingga dapat menilai pencapaian kemajuan pelatihan. Hubungan komponen model, proses dan tujuan tersebut.

Berikut gambar model pelatihan mendesain tekstil menggunakan *adobe photoshop*:

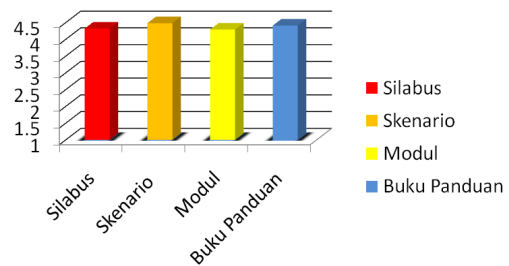


3

Gambar 4.1 Model Empink Pelatihan Mendesain Tekstil Menggunakan *Adobe Photoshop*

latihan Mendesain *Adobe Photoshop* menggunakan *adobe photoshop*: silabus berada pada rerata 4.32, skenario pada rerata 4.48, selanjutnya modul dengan rerata 4.29 dan buku panduan rerata 4.41, keempat produk ini berada pada kategori valid.

Hasil Validasi Produk



Adapun langkah-langkah dalam tahap *implementation* sebagai berikut:

1) Uji Coba Perorangan (*one to one*)

Setelah melakukan beberapa perbaikan sesuai saran dan penilaian para validator, maka uji coba perorangan dilakukan dengan melibatkan 3 orang guru sebagai subjek coba. Uji coba dilakukan untuk melihat respon guru (subjek coba) terhadap modul model pelatihan yang

dikembangkan. Hasil uji coba perorangan menunjukkan bahwa penilaian guru terhadap modul model pelatihan mendesain tekstil menggunakan *adobe photoshop* memperoleh total rata-rata 4.1 yang menunjukkan bahwa memenuhi kriteria baik. Pada ujicoba perorangan (*one to one*) masih perlu diadakan revisi kecil terhadap aspek-aspek yang skor penilaiannya masih relatif rendah, dengan cara menelaah kembali dan menyesuaikan dengan hasil penilaian guru dan ahli materi.

2) Tahap Uji Coba Kelompok Kecil

Sebelum dilakukan tahap uji coba kelompok kecil, terlebih dahulu dilakukan perbaikan pada saat uji coba perorangan. Pada tahap uji coba kelompok kecil dilibatkan 6 orang guru sebagai subjek coba untuk mengevaluasi aspek modul pelatihan.

Hasil uji coba kelompok kecil menunjukkan bahwa penilaian guru terhadap modul model pelatihan mendesain tekstil menggunakan *adobe photoshop* memperoleh total rata-rata 4.4 yang menunjukkan bahwa memenuhi kriteria baik. Selanjutnya penulis kemudian merevisi segala kekurangan yang diperoleh pada uji coba kelompok kecil dan hasil revisi yang digunakan untuk keperluan uji coba lapangan.

3) Tahap Uji Coba Lapangan

Tahap uji coba lapangan merupakan tahap terakhir penelitian mendesain tekstil menggunakan *adobe photoshop*, oleh karena itu terlebih dahulu dilakukan perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan yang diperoleh pada model pelatihan mendesain tekstil menggunakan *adobe photoshop* pada saat uji coba kelompok kecil. Pada tahap uji coba lapangan, dilibatkan sebanyak 15 orang guru produktif dari masing-masing SMK jurusan Tata Busana di Kabupaten Gowa. Hasil uji coba lapangan menunjukkan bahwa penilaian guru terhadap modul mendesain tekstil menggunakan *adobe photoshop* memperoleh total rata-rata 4.63 yang menunjukkan bahwa memenuhi kriteria sangat baik. Selanjutnya pada aspek buku panduan diperoleh rerata 4.62 dengan kriteria sangat baik. Berikut

e. *Evaluation*

Setelah dilakukan uji coba, tahap selanjutnya adalah mempelajari apakah produk model

pelatihan sudah sesuai dengan tujuan yang ditentukan sebelumnya dalam hal ini meningkatkan pemahaman guru dalam mendesain tekstil menggunakan *adobe photoshop*. Tahap evaluasi ini terdiri dari evaluasi formatif yang di ambil dari hasil uji coba lapangan yang dilaksanakan di SMK Garudaya Bontonompo yaitu hasil pengamatan aktivitas peserta pelatihan dan hasil belajar peserta pelatihan digunakan untuk mengukur keefektifan model pelatihan mendesain tekstil menggunakan *adobe photoshop* sedangkan evaluasi sumatif di ambil dari respon peserta pelatihan dan fasilitator untuk mengukur kepraktisan model pelatihan mendesain tekstil menggunakan *adobe photoshop*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan model pelatihan mendesain tekstil menggunakan *adobe photoshop* adalah penelitian pengembangan (R&D), yang mengacu pada model pengembangan ADDIE yaitu: *analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*, dan telah memenuhi kriteria kevalidan yaitu silabus, skenario kegiatan pembelajaran, buku panduan model dan modul.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Manajemen penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arismunandar. 2006. *Manajemen Pendidikan Peluang dan Tantangan*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Asmaningrum, Ridlotulloh. 2013. "Peran Tutor Sebaya dalam Pelatihan Lengkapi Kain pada Busana Anak di UPT Pelatihan Kerja Jombang", *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, II (3), hlm 34-40.
- Ayi, Suherman. 2014. "Pengembangan Model Program Pelatihan Profesi untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogis Mahasiswa PGSD Penjas", *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, XXXIII (1), hlm 138-146.
- Azwar, Saifuddin. 2010. *Tes Prestasi Fungsi Dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Benny. 2014. *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi*

- "Implementasi Model ADDIE". Jakarta: Kencana
- BSNP. 2006. *Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.
- Chodiyah & Mamdy A Wisri. 1982. *Disain Busana*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Darmawang dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Kejuruan*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Dharma, Surya dkk. 2013. *Tantangan Guru SMK Abad 21*. Direktorat Pembinaan PTK Dikmen, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Dick, W., Carey. L. 2009. *The Systematic Design Of Instruction*. Glenview : Scott. Foresman & Co Dick and Carey
- Echols, J.M dan Shadily, H. (2010). *Kamus Inggris Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Jakarta.
- Teguh, Fitrianto dkk. 2012. *Pengembangan Media Video Tutorial Adobe Photoshop untuk Pembelajaran Materi Pengenalan Bentuk Desain dan Ragam Hias Kaligrafi di Jurusan Sastra Arab*. Skripsi. Malang. Fakultas Sastra Malang
- Handri, Arni. 2012. *Pengembangan Modul Desain Busana dengan Adobe Photoshop CS3*. Skripsi. Padang. Fakultas Teknik Padang.
- Hijrah. 2009. *Pemberdayaan Perempuan Melalui Peningkatan Keterampilan Menghias Busana di Desa Barembeng Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa*. Skripsi. Makassar. FT-UNM.
- Kamil, Mustofa. 2012. *Model Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta
- Kartowagiran, Badrun. 2011. "Kinerja Guru Profesional(Guru Pasca Sertifikasi)", *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, XXX (3), hlm.463-473
- Kompas. 1 Mei, 2012. *Hasil Uji Kompetensi Guru*, 7.
- Kurniadi, Adi. 2003. *Cara Mudah Menguasai Photoshop VII*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Kuswana, W. S. 2012. *Filsafat Pendidikan Teknologi, Vokasi dan Kejuruan*. Bandung: Alfabeta.
- Mukhlisoh. 2008. *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta Kecamatan Bulakamba Brebes*. Tesis. Brebes. Prodi Manajemen Pendidikan.
- Mukminan. 2003. *Pengembangan Silabus Matakuliah Pengajaran Mikro dan PPL Berdasar KBK*. Makalah Seminar dan Lokakarya. Diselenggarakan oleh UNY Dalam Rangka Dies Natalis UNY.
- Mulyasa. 2012. *Standar kompetensi dan sertifikasi guru*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Mulyatiningsih. Endang. 2012. "Pengembangan Model Pembelajaran", *dalam Jurnal Cakrawala*, XXVIII (2), hlm 70.
- Musfah, Jejen. 2012. *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nedler,L. 1982. *Designing Training Programs The Critical Events Model*. London : Addison Wesley Publishing Company.
- Novia dkk. 2013. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Cahaya Agency
- Permana, Doddie K. 2009. *Desain Tekstil Menggunakan Photoshop*. Bandung: Informatika
- Putra. N. 2013. *Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: Rajawali Press
- Rahmasari, Nurani. 2015. "Studi Deskriptif Pelatihan Wrap and Drape Dress Batik Madura dengan Video di Kecamatan Proppo Pamekasan Madura", *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, IV (3), hlm 59-64
- Riyanto, Arifah A. 2003. *Desain Busana*. Bandung: Yapendo
- Rosiani, Dewi.2014. "Pengembangan Model Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Mengembangkan Pembelajaran Berbasis Penelitian Tindakan Kelas", *Jurnal Penelitian Tindakan Sekolah dan Kepengawasan*, I (2), hlm 69-79.
- Rosmawaty. 2006. *Minat Mahasiswa Terhadap Desain Busana pada Program Studi Tata*

- Busana Jurusan PKK FT-UNM*. Skripsi. Makassar. FT-UNM.
- Said, Azis Abdul. 2006. *Dasar Desain Dwimatra*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Salirawati, Das. 2008. “Spesialisasi materi ajar sebagai upaya pengembangan Profesionalisme Guru”, *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, XXVII (3), hlm 232-240.
- Sardiman. 2004. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali
- Soekarno & Basuki Lanawati. 2004. *Panduan Membuat Desain Ilustrasi Busana Tingkat Dasar, Terampil, dan Mahir*. Jakarta: PT. Kawan Pustaka.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Suherman, E. 2008. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Suhersono Hery. 2005. *Desain Bordir Motif Geometris*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Suparman, Atwi. 2012. *Desain instruksional Moderen*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Suprijanto, H. 2007. *Pendidikan orang dewasa dari teori hingga aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Edhy, Susatya. 2013. “Pengembangan Model Pelatihan Guru Sekolah Menengah Kejuruan Kelompok Seni dan Budaya”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, XIX (1), hlm 107-122.
- Teguh, Fitrianto dkk. 2012. *Pengembangan Media Video Tutorial Adobe Photoshop untuk Pembelajaran Materi Pengenalan Bentuk Desain dan Ragam Hias Kaligrafi di Jurusan Sastra Arab*. Skripsi. Malang. Fakultas Sastra Malang
- Trianto. 2010. *Mendisain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Pustaka Publisher
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen*. 2014. Jakarta: Sinar Grafika
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2014. Jakarta: Sinar Grafika
- Wahyuni, Sri. 2013. “ Model Pelatihan Handycraft dari Kain Perca dalam Meningkatkan Kemandirian Penyandang Tuna Rungu di LKP *Abidah Course Of Fashion* Kota Kediri”, *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, I (3), hlm 1-10.
- Wardiman. 1998. *Pengembangan Sumber Manusia Melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)*. Jakarta: PT Jakarta Agung Offset.
- Yunyun dkk. 2013. *Model-model Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Universitas Pendidikan Indonesia: FPOK.